

## HUBUNGAN KELINCAHAN DENGAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PERMAINAN FUTSAL IKATAN KERUKUNAN MAHASISWA BATAK INDONESIA DI UNIMA

<sup>1</sup> Jopie J. Bokau, <sup>2</sup>Anuardin Mokoagow, <sup>3</sup>Brian Junaedi Siagian

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat , Universitas Negeri

Manado, Indonesia Email: <sup>1</sup>[Jopiebokau@unima.ac](mailto:Jopiebokau@unima.ac)

<sup>2</sup>[anuardianmokoagow@unima.ac.id](mailto:anuardianmokoagow@unima.ac.id) <sup>3</sup>[siagianbrian7@gmail.com](mailto:siagianbrian7@gmail.com)

Diterima: 16 Maret 2023

Direvisi :

Disetujui :

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan kelincahan dengan keterampilan dribbling dalam permainan futsal mahasiswa Batak Indonesia yang tergabung dalam Himpunan Kerukunan Mahasiswa Batak Indonesia Universitas Negeri Manado (UNIMA). Rumusan masalah penelitian adalah untuk mengetahui hubungan kelincahan dengan keterampilan dribbling dalam permainan futsal mahasiswa Batak Indonesia di UNIMA. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang hubungan kelincahan dengan keterampilan dribbling dalam permainan futsal mahasiswa Batak Indonesia di UNIMA, yang dapat dijadikan referensi oleh pemain atau peneliti untuk meningkatkan keterampilan dribbling mahasiswa Batak di UNIMA. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik korelasi, dengan sampel 20 mahasiswa Batak UNIMA. Tes kelincahan menggunakan teknik lari tes zigzag, sedangkan tes dribbling digunakan untuk mengukur keterampilan dribbling. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan linier antara kelincahan dengan keterampilan dribbling pada mahasiswa bahasa Indonesia UNIMA Batak, dengan koefisien korelasi sebesar 0,376. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada mahasiswa Batak Indonesia di UNIMA.

**Kata kunci :** kelincahan, Keterampilan Menggiring Bola

### Abstract

*This study aims to find out how big the relationship between agility and dribbling skills is in the futsal game of Indonesian Batak students who are members of the Indonesian Batak Student Harmony Association, Manado State University (UNIMA). The formulation of the research problem is to determine the relationship between agility and dribbling skills in the futsal game of Indonesian Batak students at UNIMA. This research is useful to provide information about the relationship between agility and dribbling skills in futsal games for Indonesian Batak students at UNIMA, which can be used as a reference by players or researchers to improve their dribbling skills for Batak students at UNIMA. The research method used was descriptive with correlation techniques, with a sample of 20 UNIMA Batak students. The agility test uses the zigzag test running technique, while the dribbling test is used to measure dribbling skills. Based on the research results, it is known that there is a linear relationship between agility and dribbling skills in Indonesian language students at UNIMA Batak, with a correlation coefficient of 0.376. The results of the hypothesis test showed that  $t_{count} \geq t_{table}$ , so it can be concluded that there is a significant relationship between agility and dribbling skills in Indonesian Batak students at UNIMA.*

*Keywords: agility, dribbling skills*

## Pendahuluan

Futsal merupakan olahraga yang digemari oleh berbagai kalangan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, serta anak-anak, dewasa, dan lanjut usia. Ia dikenal dengan berbagai nama, seperti futbo sala dalam bahasa Spanyol dan berate dalam jargon futsal. Tujuan permainan futsal adalah mencetak gol dengan memanipulasi bola dengan kaki. Banyak anggota Ikatan Kerukunan Mahasiswa Batak Indonesia di UNIMA yang bermain futsal, namun dari pengamatan saya kemampuan dribbling mereka masih tergolong rendah. Mereka kesulitan membawa bola mendekati gawang, dan tingkat kelincahan mereka juga kurang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan dribbling mahasiswa Batak di UNIMA, perlu dipahami faktor-faktor yang mempengaruhi teknik tersebut. Meskipun siswa Batak pernah mengikuti turnamen antar perkumpulan sebelumnya, namun belum banyak yang berhasil, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar futsal mereka masih perlu ditingkatkan.

Hal ini yang harus dilakukan ketika bermain futsal agar dapat terlatih dan bisa untuk mengikuti pertandingan. Maka untuk itu juga bagi mahasiswa batak di unima harus latihan fisik kelincihan untuk memaksimalkan kecepatan mengiring bola agar ketika ikut pertandingan mental kuat dan percaya diri untuk melakukan iringan bola ke titik terdekat gawang lawan. Banyak mahasiswa batak di unima yang sangat berpotensi terutama mahasiswa tingkat atas. akan tetapi masih ada kekurangan yaitu, malasnya bergerak dan hanya ingin menshooting ketika bola bearada pada pemain tersebut. Maka itu perlunya latihan kelincahan terhadap mahasiwa batak di unima khususnya kelincahan dan keterampilan menggiring bola.

Latihan yang dilakukan mahasiswa batak di unima harus dilaksanakan seminggu sekali seperti latihan pada saat hari sabtu yang tidak terganggu pada jam kuliah, setiap hari itu lah jadwal untuk latihan dimaksimalkan. dan selain aktivitas berolahraga futsal mahasiswa batak juga melakukan kegiatan ibadah rukun, bergotongroyong kemasyarakat setiap satu bulan sekali kecuali ibadah rukun IKMBI (Ikatan kerukunan mahasiswa batak di Indonesia) setiap minggu sekali dilakukan setiap hari jumat. Sarana dan prasarana yang digunakan seperti lapangan futsal, bola futsal, dan gawang sudah memadai untuk program latihan yang meliputi teknik dasar, physical conditioning, gameplay, dan dribbling. Karena futsal didominasi oleh penggunaan kaki, kelincahan memainkan peran penting. Menurut Ismaryati (2006:41), kelincahan merupakan salah satu komponen kebugaran jasmani yang diperlukan untuk semua aktivitas yang memerlukan perubahan posisi tubuh dan anggota tubuh secara cepat. Berdasarkan keterangan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan menggiring bola dengan baik, antara lain kekuatan dan kelincahan otot kaki. Untuk membuktikan bahwa faktor-faktor tersebut mempengaruhi teknik dribbling, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Kelincahan Dengan Keterampilan

Dribbling Dalam Permainan Futsal Himpunan Mahasiswa Batak Indonesia UNIMA”.

### Metode Penelitian

Secara operasional melalui penelitian ini yang memiliki tujuan serta memperdalam besarnya hubungan keterampilan dengan kelincahan dalam menggiring bola permainan futsal Ikatan Kerukunan Mahasiswa Batak Indonesia di UNIMA Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif dengan Teknik korelasi.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat: Keterampilan menggiring bola
2. Variabel bebas : kelincahan

### Rancangan Penelitian



Ket:

X: Kelincahan

Y: Keterampilan Menggiring Bola

Penelitian ini dilaksanakan dilapangan futsal koya Tondano, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2023. Populasi adalah Ikatan Kerukunan Mahasiswa putra Batak Indonesia Di Unima Berjumlah 40 Mahasiswa. Sampel adalah 20 Mahasiswa Batak yang diambil 50% dari jumlah populasi

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan FUTSAL KOYA TONDANO dengan jumlah 20 orang, Waktu pengambilan data telah dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2023. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola permainan futsal ikatan kerukunan mahasiswa batak Indonesia di Unima. Data hasil penelitian ini di peroleh dari hasil pengukuran Tes Run agility (kelincahan) dengan cara zig-zag dan keterampilan menggiring bola permainan futsal ikatan kerukunan mahasiswa batak Indonesia di unima. Data penelitian Tes agility (kelinchan) dikumpulkan dalam kekuatan tubuh mengubah arah melalui perbandingan waktu yang cepat sehingga kita merubah atau tidak kehinlangan keseimbangan melalui cara zig-zag, dan dalam pengukuran keterampilan menggiring bola dilakukan melalui cara tes dengan kaki cepat disertai perubahan arah yang bertujuan untuk keterampilan menggiring bola yang tepat dari 20 sampel permainan futsal ikatan kerukunan mahasiswa Batak Indonesia di Unima.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41135878
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.202
	Positive	.202
	Negative	-.112
Test Statistic		.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.032 <sup>c</sup>

Dari hasil tabel yang ditampilkan terlihat hasil nilai yang signifikan Asymp.sig (2-tailed) memiliki nilai 0,032 yang lebih meningkat dari 0,05. Dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov melalui pengambilan keputusan, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asumsi atau syarat uji normalitas dan hipotesis korelasi telah terpenuhi dengan baik.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas**

	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	3.717	18	.207	7.171	.287
Linearity	.531	1	.531	18.43	.146
Deviation from Linearity	3.186	17	.187	7	.300
Within Groups	.029	1	.029		
Total	3.746	19			

Setelah melihat tabel di atas, ditemukan bahwa nilai Deviation from linearity sig sebesar 0,300, yang lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kelincahan dan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal Mahasiswa Batak di Unima adalah linear secara signifikan.

Uji Hipotesis

## 1). Penguji Hipotesis

Hipotesis akan diuji menggunakan rumus koefisien korelasi linear sederhana Pearson.

Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi (r) sebagai berikut:

a. Menghitung nilai r

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Berdasarkan perhitungan oleh:

$$r_{XY} = \frac{20(960,565) - (147,290)(130,300)}{\sqrt{[20 \sum 1.086,488] - (147,290)^2} [20(852,658) - (130,300)^2]}$$

$$r_{XY} = \frac{19.211,3 - 19.191,887}{\sqrt{(21.729,76 - 21.694,3441)(17.053,16 - 16.978,09)}}$$

$$r_{XY} = \frac{19,413}{\sqrt{(35,4159)(75,07)}}$$

$$r_{XY} = \frac{19,413}{\sqrt{2.658,671}}$$

$$r_{XY} = \frac{19,413}{51,562}$$

$$r_{XY} = 0,376$$

## 2) Koefisien determinan

Hal ini berarti Kelincahan memberikan kontribusi sebesar 14,14% terhadap kemampuan keterampilan menggiring bola permainan futsal ikatan kerukunan mahasiswa batak Indonesia di unima dan 82,86% berasal dari faktor diluar kelincahan. keterampilan menggiring bola permainan futsal ikatan kerukunan mahasiswa batak Indonesia di unima. Adapun disajikan hasil olahan data diperoleh bahwa koefisien korelasi antara variabel X terhadap Y adalah 0,376 hasil sama dengan perhitungan dengan program SPSS.

**Tabel 4.3 Output Hasil Uji korelasi Pearsen SPSS22**

**Correlations**

		Kelincaan	kerampilan menggiring bola
Kelincaan	Pearson Correlation	1	.376
	Sig. (2-tailed)		.102
	N	20	20
kerampilan menggiring bola	Pearson Correlation	.376	1
	Sig. (2-tailed)	.102	
	N	20	20

**Sumber: Data primer yang telah diolah.**

Dalam hubgan melauai dua variabel dalam melakukan interpretasi melalui kedua hubgan, langkah awalnya adalah melihat keadaan nilai koefisien korelasi yang dihitung. Untuk melakukan interpretasi nilai r, dapat digunakan panduan sebagai berikut.

1 : Kolerasi sempurna

>0,75 – 0,99 : Kolerasi sangat kuat

>0,5 – 0,75 : Kolerasi kuat

>0,25 - 0,5 : Kolerasi cukup

>0 - 025 : Kolerasi sangat lemah

0 : Tidak ada kolerasi antara dua variabel

Dari tabel yang disajikan, maka diperoleh hubungan yang cukup kuat melalui keterampilan dribbling (Y) dengan keterampilan (X) dengan koefisien korelasi sebesar 0,376. Melalui penelitian ini dalam uji normalitas bahwa data berdistribusi secara normal karena nilai yang signifikani 0,032 melebihi  $\alpha = 0,05$ . Melalui hubungan linier menunjukkan bahwa uji linieritas melalui kedua variabel diperoleh nilai 0,300 yang meningkat dari  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil uji hipotesis, H0 ditolak jika thitung  $\geq$  ttabel yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada permainan futsal Himpunan Mahasiswa Batak Indonesia UNIMA. Temuan ini juga sejalan dengan hasil perhitungan program SPSS 22 yang menunjukkan hasil sebesar 0,376.

Dari hasil analisis yang telah diuraikan diatas ditemukan variabel skill (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap skill dribbling (Y) pada permainan futsal Himpunan Kerukunan

Mahasiswa Batak Indonesia UNIMA. Melalui hasil uji hipotesisi melalui hasil yang diperoleh melalui thitung lebih besar dari ttabel yaitu  $1,747 \geq 1,734$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Koefisien determinasi sebesar 14,14% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara skill dan keterampilan dribbling yaitu semakin baik skill maka semakin tinggi pula kemampuan menggiring bola dalam pertandingan futsal. Namun perlu diingat bahwa variabel Y juga dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 82,86% yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, ditemukan adanya hubungan antara keterampilan dan keterampilan menggiring bola pada mahasiswa Batak di UNIMA. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan mobilitas setiap pemain sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka melalui kedaan membawa bola. Hal ini menegaskan bahwa kelincahan memiliki peran yang signifikan terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan futsal mahasiswa Batak di UNIMA.

### **Kesimpulan**

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dan keterampilan menggiring bola pada permainan futsal mahasiswa Batak di UNIMA, seperti yang ditunjukkan oleh thitung yang lebih besar dari ttabel yaitu  $1,747 \geq 1,734$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan berarti antara kedua variabel tersebut.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal, sebagaimana yang ditunjukkan oleh hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,032 yang lebih besar dari 0,05.
3. Terdapat hubungan linear yang signifikan antara kelincahan dan keterampilan menggiring bola pada permainan futsal mahasiswa Batak di UNIMA, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji linearitas dengan nilai Deviation from linearity sig sebesar 0,300 yang lebih besar dari 0,05.
4. Kolinerasi antara variabel kelincahan (X) dan keterampilan menggiring bola (Y) menunjukkan hubungan yang cukup signifikan, seperti yang di temukan melalui nilai korelasinya 0,376.

### **Daftar Pustaka**

- Andri irwan (2009) *Teknik dasar modren futsal*. Jakarta: pena fundi aksara.
- Andri irwan (2005) *Instumen tes keterampilan teknik dasar futsal*. Skripsi.fakultas ilmukeolahragaan. Universitas Jakarta.
- Asmer jaya (2008). *Futsal: gaya hidup, peraturan dan tips-tips pengembangan pendidikan dan UPT UNS Press*
- Hawindri,B.S (2016). *Pemnfatan paduan latihan teknik dasar futsal bagi atlit pemula*. Penjas dan interdisipliner ilmu keolahragaan, 2.

- Joko purwanto (2004). *hoki*. Yogyakarta: fakultas ilmu keolahragaan UNY Yogyakarta.
- Justinus Lhaksana (2011) *taktik dan strategi futsal modern*. Jakarta. Be Champion
- Murhananto (2006). *Dasar-dasar permainan futsal*. Jakarta: PT kawan pustaka
- Nurhasan (2007) *Tes dalam pengukuran pendidikan jasmani: prinsip prinsip dan penerapannya*, jakarta:direktorat jendral olahraga
- Ririn Oviyani Suci (2015). *Hubungan antara kekuatan otot tungkai kelincahan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan menggiring bola peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Banguntaman Kabupaten Bantul provinsi Yokyakarta*. <http://eprints.uny.ac.id>
- Samsul munawar (2003). *hubungan antara kekuatan otot tungkai, kecepatan dan kordinasi terhadap ketepatan shooting ke gawang SMP N 4 purbalingga*. Skripsi. Fakultas ilmu keolahragaan. Universitas negri Yogyakarta.
- Saryono (2006). *Futsal salah satu permainan alternatif untuk penguatan sepak bola dalam pendidikan*.
- Saryono (2006). *futsal salah satu permainan alternatif untuk pembelajaran dalam pendidikan*. *jurnal jasmani Indonesia*, 3(3), pp. 47-58.
- Suharsimi Arikunto (2010) *Metode Penelitian*. Jakarta:PT. Bumi Aksar